

**ANALISIS PENGARUH *BANK SPECIFIC VARIABLES (BSV)*,  
STRUKTUR PEMBIAYAAN DAN STATUS KEPEMILIKAN  
TERHADAP RISIKO PEMBIAYAAN BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI**

**OLEH:**

**SITI MAGHFIROH, S.E.SY.**

**NIM. 1520311026**

**PEMBIMBING**

**DR. H. SLAMET HARYONO, M.SI. AKT.**

**KONSENTRASI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARI'AH  
PROGRAM STUDI HUKUM ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
YOGYAKARTA  
2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Siti Maghfiroh, S.E.Sy.**  
NIM : 152031106  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 November 2017

Saya yang menyatakan,



*Siti Maghfiroh*  
**Siti Maghfiroh, S.E.Sy.**  
NIM. 1520311026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Siti Maghfiroh, S.E.Sy.**  
NIM : 152031106  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 November 2017

Saya yang menyatakan,



  
**Siti Maghfiroh, S.E.Sy.**  
NIM. 1520311026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-523/Un.02/DS/PP.00.9/11/2017

Tugas Akhir dengan judul : "ANALISIS PENGARUH BANK SPECIFIC VARIABLES (BSV), STRUKTUR PEMBIAYAAN DAN STATUS KEPEMILIKAN TERHADAP RISIKO PEMBIAYAAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA".

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI MAGHFIROH, S.E.Sy  
Nomor Induk Mahasiswa : 1520311026  
Telah diujikan pada : Rabu, 22 November 2017  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.  
NIP. 19761231 200003 1 005

Penguji II

Dr. H. Abdul Mujib, M.Ag.  
NIP. 19701209 200312 1 002

Penguji III

Dr. Ibnu Muhsin, M.Ag.  
NIP. 19641112 199203 1 006

Yogyakarta, 22 November 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN



Dr. H. Agus Moh. Najib, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19710430 199503 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi  
Magister Hukum Islam FSH  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**ANALISIS PENGARUH *BANK SPECIFIC VARIABLES (BSV)*,  
STRUKTUR PEMBIAYAAN DAN STATUS KEPEMILIKAN TERHADAP  
RISIKO PEMBIAYAAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**


Yang ditulis oleh:

Nama : **Siti Maghfiroh, S.E.Sy.**  
NIM : 152031106  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Magister Hukum Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E).

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 16 November 2017  
Pembimbing,

  
**Dr. H. Slamet Haryono, M.Si., Akt.**  
NIP. 19761231 200003 1 005

## ABSTRAK

Bank Umum Syariah hingga akhir tahun 2016 menghadapi sejumlah risiko *urgent*. Risiko-risiko tersebut diantaranya terkait dengan risiko atas kualitas aset, yaitu bagaimana perbankan syariah mengatasi dan mencegah pembiayaan bermasalah agar dapat menurunkan prosentase *non performing financing* (NPF). Pembiayaan bermasalah BUS dari tahun 2011-2016 meningkat secara signifikan. Dari ketiga kategori pembiayaan non lancar, kategori diragukan dan macet mengalami kenaikan rata-rata masing-masing sebesar 49.27 persen dan 40.72 persen. Sementara kategori macet meningkat rata-rata sebesar 26.90 persen. Atas hal tersebut, faktor internal (*bank specific variables*) perbankan menjadi sorotan pertama selain kondisi makroekonomi karena faktor ini bersumber pada kegiatan operasional bank syariah.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh *bank specific variables*, struktur pembiayaan dan status kepemilikan terhadap risiko pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia dengan sampel penelitian 10 BUS dan periode pengamatan antara 2011-2016. Penentuan sampel berdasarkan teknik *purposive sampling*, sedangkan metode analisis menggunakan software *Eviews 8*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan *bank specific variables*, ekspansi pembiayaan menunjukkan tidak berpengaruh. Sementara kualitas pembiayaan dan *financing to deposit ratio* berpengaruh positif signifikan. Sedangkan *capital adequacy ratio* dan pertumbuhan pembiayaan berpengaruh negatif signifikan, berbeda dengan ukuran bank yang tidak berpengaruh. Berdasarkan struktur pembiayaan, pembiayaan berbasis ekuitas berpengaruh positif signifikan, sementara pembiayaan berbasis pendukung menunjukkan tidak berpengaruh. Selanjutnya, berdasarkan status kepemilikan, menunjukkan tidak berpengaruh terhadap risiko pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia.

**Kata Kunci :** *Bank Specific Variables*, Struktur Pembiayaan, Status Kepemilikan, Risiko Pembiayaan

## **MOTTO**

Sesungguhnya di balik kesulitan, pasti ada kemudahan  
(Q.S. Al Insiroh, 6)

Man jadda wajada “ siapa yang bersungguh-sungguh maka akan berhasil”

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan tesis ini untuk Ibuku, Siti Masfiah  
Suamiku Saiful Ansori, S.H.I  
si kecil Ameera Fahima Shidqia Ansori  
Keluarga Besar Alm. Bapak Warsim Al Zainuri dan Bapak Tarwi Lampung

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987, tanggal 10 September 1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	ba'	B	be
	ta'	T	te
	Ṣā'	S	es (dengan titik di atas)
	Jim	J	je
	a	H	ha (dengan titik di bawah)
	kha'	Kh	ka dan ha
	dal	D	de
	al	z\	zet (dengan titik di atas)
	ra'	R	er
	zai	Z	zet
	Sin	S	es
	syin	Sy	es dan ye



	ad	s}	es (dengan titik di bawah)
	d'ad	d}	de (dengan titik di bawah)
	a'	T}	te (dengan titik di bawah)
	zà'	Z}	zet (dengan titik di bawah)
	'ain	'	koma terbalik ke atas
	gain	G	ge
	fa´	F	ef
	qaf	Q	qi
	kaf	K	ka
	Lam	L	'el
	mim	M	'em
	Nun	N	'en
	Waw	W	we
	ha'	H	ha
	hamzah	'	apostrof
	ya'	Y	ye

### B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta'marbu hah

#### 1. Bila dimatikan tulis h

	Ditulis	Hikmah
	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

#### 2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

#### 3. Bila ta'marbuah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul al-fitri
------------	---------	------------------

### D. Vokal Pendek

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Dammah	Ditulis	U

### E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	a
		Ditulis	jahiliyah

2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
		Ditulis	<i>tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
		Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

#### F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
		Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

##### a. Bila diikuti huruf Qomariyyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkannya / (el)nya

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Z{awi}al-furud}</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kekuatan dalam bertindak dan keberkahan dalam berkarya. Atas hidayahNya pula penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul Analisis Pengaruh *Bank Specific Variables*, Struktur Pembiayaan, dan Status Kepemilikan terhadap Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia.

Bersamaan dengan selesainya tesis ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis sampaikan tulus terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Agus Muh. Najib, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ahmad Bahiej, S.H., M. Hum., selaku Ketua Program Studi Hukum Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Slamet Haryono, M.Si., Akt selaku dosen pembimbing sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan, motivasi positif kepada penulis sehingga selesainya penulisan tesis ini.

5. Seluruh dosen pengajar yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh staff dan karyawan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Teman-teman kelas KPS B 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas motivasi, kekompakan, dan diskusi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Suamiku Saiful Ansori, S.H.I atas doa yang dipanjatkan, perhatian, kasih sayang, kesetiiaannya, kesabarannya dan dukungannya yang luar biasa. Terima kasih *MyLove*.
9. Ibuku Siti Masfiah, Bapak dan Ibu mertua (Bapak Tarwi dan Ibu Parmi) atas doa dan motivasi, kasih sayang, serta pembelajaran hidup yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.
10. Kepada adik-adikku (Siti Makhmudah, S.Pd.I, Siti Ma'unah, S.Pd.I.) serta kakak-kakakku, terima kasih atas *support* dan senyumnya sehingga penulis dapat tetap semangat untuk menyelesaikan studi.
11. Kepada Master *Eviews* mba Atikah, terima kasih ilmu *eviews*nya dan Ratri Diana yang dengan setia menemani belajar, terima kasih karena telah meluangkan waktu untuk menemani belajar.
12. Teman-teman Ekstunity IAIN Purwokerto, karena berawal dari diskusi dikelas dengan merekalah saya memiliki semangat belajar yang sangat besar.

13. Sahabat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan KOPMA IAIN Purwokerto (Helmi Sulaiman Haris, Kang Jae, Mas Ilham, Mas Abrori, Kang Didik, Eko Coy, Toha, Fifi, Uqi, Bang Zul, Ridwan, Mas Mukhasin, Afif, Apit, Desi, Fauz, Irvan, Agiel, Zhenu, Boss Romlah, Agus, Ali, Misto, Reni, Asih, Rosi, Umi, Nurul, dll).
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penulisan tesis ini, tentunya banyak kekurangan dan kesalahan. Namun demikian, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang membutuhkan. Amin.

Yogyakarta, 16 November 2017

Penulis,



**Siti Maghfiroh, S.E.Sy**  
NIM. 1520311026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	iv
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	14
D. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II : LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	19
1. <i>Agency Theory</i> .....	19
2. Manajemen Risiko Pembiayaan .....	26
B. Penanganan Pembiayaan Bermasalah .....	41
C. Perbankan Syariah dan Fungsinya sebagai Lembaga Intermediasi .....	43



	D. <i>Bank Specivic Variables</i> .....	45
	E. Struktur Pembiayaan Pada Bank Syariah .....	55
	F. Status Kepemilikan Bank Syariah .....	62
	G. Kajian Pustaka .....	64
<b>BAB III</b>	<b>: METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian .....	84
	B. Populasi dan Sampel .....	85
	C. Data dan Sumber Data .....	87
	D. Teknik Pengumpulan Data .....	88
	E. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	89
	F. Teknik Analisis Data .....	93
<b>BAB IV</b>	<b>: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Analisis Statistik Deskriptif .....	108
	B. Perkembangan NPF dan Variabel Lainnya.....	109
	C. Uji Asumsi Klasik .....	119
	D. Estimasi Model Data Panel .....	123
	E. Uji Ketepatan Model .....	124
	F. Analisis Regresi Data Panel.....	127
	G. Uji Hipotesis.....	129
	H. Analisis dan Pembahasan .....	135
<b>BAB V</b>	<b>: PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	150
	B. Saran .....	152
	C. Keterbatasan.....	152

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kategori Kualitas Pembiayaan .....	50
Tabel 2	Hasil Penelitian Sebelumnya .....	72
Tabel 3	Prosedur Pemilihan Sampel.....	87
Tabel 4	Nama BUS dan Alamat Website .....	88
Tabel 5	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	108
Tabel 6	Hasil Uji <i>Correlation Matrix</i> .....	120
Tabel 7	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	121
Tabel 8	Hasil Uji Autokorelasi .....	122
Tabel 9	Hasil Estimasi Data Panel .....	123
Tabel 10	Hasil Uji Chow .....	125
Tabel 11	Hasil Uji Hausman .....	126
Tabel 12	Hasil Uji Estimasi Random Effect .....	128
Tabel 13	Hasil Uji t-statistik .....	131
Tabel 14	Hasil Uji Hipotesis .....	135

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Pembiayaan Non lancar BUS di Indonesia Periode 2011-2016.....	3
Gambar 2	Pengaruh Variabel Independen Terhadap NPF.....	73
Gambar 3	Tingkat NPF BUS .....	110
Gambar 4	Ekspansi Pembiayaan BUS .....	113
Gambar 5	Pertumbuhan Pembiayaan BUS .....	115
Gambar 6	Jumlah Asset BUS.....	116
Gambar 7	Kualitas Pembiayaan BUS .....	117
Gambar 8	Perkembangan FDR BUS .....	118
Gambar 9	Hasil Uji Normalitas.....	119
Gambar 10	Pertumbuhan Ekspansi Pembiayaan.....	138

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Penelitian
- Lampiran 2 *Output* Uji Asumsi Klasik dan Data Panel
- Lampiran 3 Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Islamic Banking* atau lebih umum disebut dengan bank syariah tumbuh dan berkembang di Indonesia sejak tahun 1992, dengan berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia. Inilah *icon* perbankan syariah pertama di Indonesia. Perkembangan bank syariah semakin pesat setelah pemerintah menerbitkan UU Perbankan Syariah no.21 tahun 2008 dan ditandai dengan meningkatnya jumlah bank syariah, yaitu 13 Bank Umum Syariah (BUS) dengan 1872 kantor, Unit Usaha Syariah (UUS) sebanyak 21 dengan 333 kantor, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebanyak 166 dengan 451 kantor.<sup>1</sup>

Bank syariah sebagaimana lembaga keuangan lainnya tentu memiliki sejumlah kendala yaitu berhadapan dengan risiko. Menurut Ariffin yang menguji perspektif para bankir bank Islam di Pakistan, bahwa risiko utama yang dihadapi oleh perbankan Islam adalah risiko kredit/pembiayaan,<sup>2</sup> diikuti risiko nilai tukar dan risiko likuiditas. Risiko-risiko ini setiap saat dapat terjadi dan dapat pula menimbulkan sejumlah kerugian finansial bagi bank apabila tidak dideteksi dan dikelola dengan manajemen risiko yang memadai. Atas hal tersebut, maka bank dituntut untuk lebih peka dalam mendeteksi kemungkinan risiko yang kerap muncul tersebut.

---

<sup>1</sup> Statistik Perbankan Syariah Februari 2017, dalam [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses pada 20 Juni 2017.

<sup>2</sup> Noraini Mohd. Ariffin, Simin Archer, Rifaat Ahmed Abdel Karim, "Risks In Islamic Banks: Evidence from Empirical Research," *Journal of Banking Regulation*. Vol. 10, 2009, hlm. 153-163.

Hingga akhir tahun 2016, perbankan syariah menghadapi sejumlah risiko yang *urgent*. Risiko-risiko tersebut diantaranya terkait dengan risiko kualitas aset, yaitu bagaimana perbankan syariah mengatasi dan mencegah pembiayaan bermasalah agar dapat menurunkan prosentase *non performing financing* (NPF) dan memperbaiki kualitas asetnya. Sesuai dengan prinsip intermediasi keuangan, bank rentan terhadap kebangkrutan apabila nilai aset mereka tidak dapat memenuhi kewajiban, dikarenakan ketidakmampuan debitur membayar pembiayaannya.<sup>3</sup>

Risiko pembiayaan sangat berbahaya, tidak hanya bagi perekonomian satu negara, tetapi juga bagi seluruh dunia.<sup>4</sup> Risiko pembiayaan merupakan risiko yang dalam pengembaliannya mengalami kesulitan dikarenakan faktor kesengajaan atau ketidakmampuan nasabah pembiayaan dalam melunasi pinjaman.<sup>5</sup> Risiko pembiayaan pada bank syariah ini tercermin dari rasio *Non Performing Financing*, sebagaimana Nursechafia dan Abduh sebutkan, bahwa rasio NPF digunakan untuk mengukur stabilitas bank berdasarkan kualitas aset produktif yang dimiliki bank.<sup>6</sup>

Menurut Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 65/POJK.03/2016, bahwa salah satu sumber risiko yang dihadapi perbankan berasal dari risiko

---

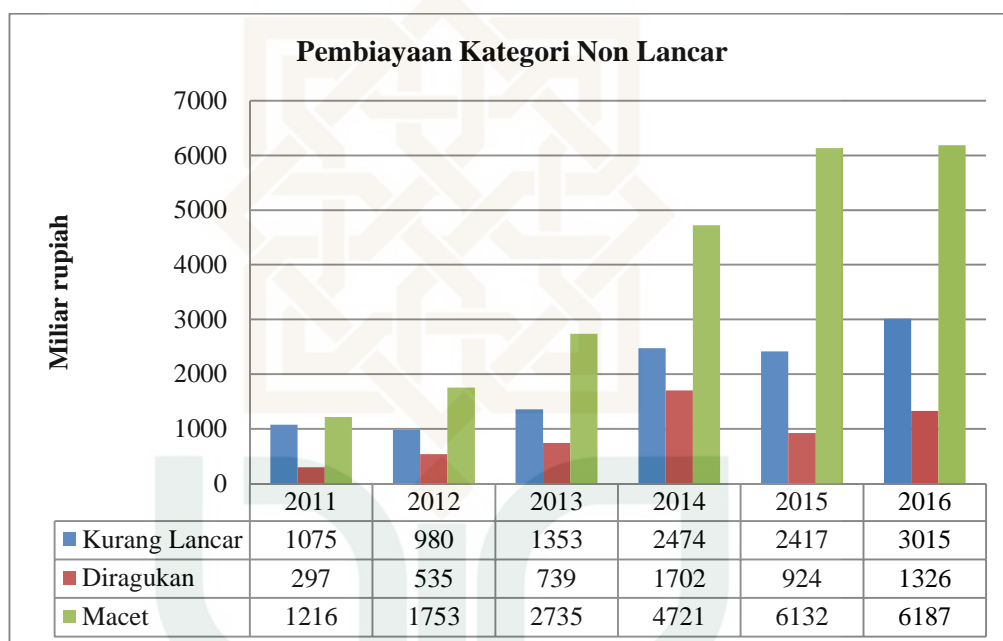
<sup>3</sup> Demirguç Kunt dan Detragiache, "The Determinants of Banking Crises in Developing and Developed Countries", *IMF Staff Papers*. Vol 45, No 1, 1998.

<sup>4</sup> Farhan, "Economic Determinants of Non Performing Loans: Perception of Pakistani Bankers," *European Journal of Business and Management*. Vol 4, No. 19, 2012.

<sup>5</sup> Imam Wahyudi, et al., *Manajemen Risiko Bank Islam* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 90.

<sup>6</sup> Nursechafia dan Muhammad Abduh, "The Susceptibility of Islamic Banks Credit Risk Towards Macroeconomic Variables", *Journal of Islamic Finance*, Vol. 3, No. 1, 2014, hlm, 023-037.

pembiayaan.<sup>7</sup> Bank dinilai memiliki potensi kesulitan yang membahayakan usahanya apabila rasio pembiayaan bermasalah (NPF) secara *netto* lebih dari lima persen dari total pembiayaan.<sup>8</sup> Data statistik perbankan syariah nasional menunjukkan bahwa pembiayaan non lancar dari tahun ke tahun meningkat.



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, diolah

Gambar 1 Pembiayaan Non Lancar Bank Umum Syariah di Indonesia  
Periode 2011-2016 (dalam miliar Rupiah)

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel di atas, jumlah pembiayaan non lancar cenderung mengalami kenaikan. Pembiayaan non lancar ini terbagi dalam tiga kategori yaitu kurang lancar, diragukan, dan macet. Dari ketiga kategori pembiayaan non lancar ini, kategori diragukan menempati urutan

<sup>7</sup> Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BUS dan UUS, [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

<sup>8</sup> Peraturan Bank Indonesia No. 13/3/PBI/2011 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank, dalam <http://www.bi.go.id/id>.



pertama dengan rata-rata kenaikan sebesar 49,27 persen, disusul macet dan kurang lancar masing-masing sebesar 40,72 persen dan 26,90 persen. Disisi lain, pembiayaan juga mengalami peningkatan dengan pertumbuhan rata-rata 20,01 persen, yang artinya bahwa meningkatnya jumlah pembiayaan tentu saja memungkinkan terhadap meningkatnya jumlah risiko yang dihadapi apabila tidak dikelola dengan manajemen risiko yang memadai.

Selanjutnya, prosentase NPF Bank Umum Syariah secara nasional per Februari 2017 adalah sebesar 8,36 persen atau lebih rendah 0,8 persen dari posisi tahun sebelumnya yaitu 8,48 persen.<sup>9</sup> Di sisi lain, jumlah aset dan pembiayaan juga meningkat. Meningkatnya jumlah pembiayaan ini tentunya akan berpengaruh terhadap kompleksitas usaha dan risiko bank yang apabila tidak diimbangi dengan penerapan manajemen risiko yang memadai dapat menimbulkan berbagai permasalahan mendasar pada bank maupun terhadap sistem keuangan secara keseluruhan. Risiko tidak dapat dihindari sebab merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasi sebuah entitas bisnis.<sup>10</sup>

Faktor penyebab risiko pembiayaan yang tercermin dalam rasio NPF ini dapat berasal dari faktor eksternal dan internal,<sup>11</sup> dimana faktor eksternal dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi sedangkan faktor internal oleh mikroekonomi atau umum dengan istilah *bank specific variables* (BSV). Menurut Misman, risiko pembiayaan pada bank syariah dipengaruhi oleh

---

<sup>9</sup> Statistik Perbankan Syariah Februari 2017, dalam [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses pada 20 Juni 2017.

<sup>10</sup> Faridah Najuna Misman dan M. Ishaq Bhatti, "Risks Exposure In Islamic Banks: A Case Study Of Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB)", *SSRN Electronic Journal*. 2010.

<sup>11</sup> Waemustafa dan Sukri, "Syariah Compliance and Lawful Profit Making Dilemma in Malaysian Islamic Banks". *International Journal of Bussiness and Technopreneurship*, 3 (1), 2013, hlm. 131-139.

variabel mikroekonomi atau *bank specific variables*.<sup>12</sup> Penelitian tersebut didukung oleh Berger dan De Young,<sup>13</sup> Angbazo,<sup>14</sup> Ahmad dan Ahmad,<sup>15</sup> Ahmad dan Ariff,<sup>16</sup> Tajudin, et al, Rahman dan Shahimi,<sup>17</sup> dan Misman yang menunjukkan bahwa variabel *bank specific variables* memiliki hubungan yang signifikan terhadap risiko pembiayaan. Hal ini menjadi gambaran, bahwa bank syariah harus mengantisipasi tingginya risiko pembiayaan yang disebabkan oleh faktor internal lebih dini, karena faktor ini bersumber pada kegiatan operasional bank syariah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini difokuskan pada faktor internal sebagai determinan risiko pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia yang diukur dengan ekspansi pembiayaan, kualitas pembiayaan, pertumbuhan pembiayaan, *capital adequacy ratio*, ukuran bank, struktur pembiayaan, dan juga status kepemilikan Bank Umum Syariah.

Ekspansi pembiayaan merupakan faktor penting bagi bank syariah guna meningkatkan eksistensi dan profit. Semakin banyak pembiayaan yang disalurkan maka profit juga meningkat, namun disisi lain risiko yang dihadapi tentunya juga bertambah, sebab pembiayaan umumnya memiliki risiko jauh

---

<sup>12</sup> Faridah Najuna Misman, "Financing Structures, Bank Specific Variables and Credit Risk: Malaysian Islamic Banks," *Journal of Business and Policy Research*. Vol. 7. No. 1. April 2012. hlm, 102 – 114.

<sup>13</sup> A. N. Berger dan R. De Young, "Problem Loan and Cost Efficiency in Commercial Banks," *Journal of Banking and Finance*, 1997. pp. 723-744.

<sup>14</sup> L. Angbazo, "Commercial Bank Net Interest Margins, Default Risk, Interest Rate Risk, and Off Balance sheeting," *Journal of Banking and Finance*, 1997. pp 55-87.

<sup>15</sup> Shahrul Nizam Ahmad dan Nor Hayati Ahmad, "Key Factors Influencing Credit Risk of Islamic Bank: A Malaysian Case," *The Journal of Muamalat and Islamic Banking*. 2004.

<sup>16</sup> Nor Hayati Ahmad dan Mohamed Ariff, "Multi-country Study of Bank Credit Risk Determinants," *International Journal of Banking and Finance*, Vol. 5, 2007.

<sup>17</sup> Rahman dan Shahimi, "Credit Risk and Financing Structure of Malaysian Islamic Banks," *Journal of Economic Cooperation and Developments*, Vol. 31 Maret 2010, hlm. 83-105.

lebih besar dibanding dengan komponen asset lainnya. Ekspansi pembiayaan diukur dengan proporsi total kredit/pembiayaan terhadap total aset yang dimiliki bank.<sup>18</sup> Semakin tinggi jumlah ekspansi pembiayaan yang disalurkan maka dapat berpotensi meningkatkan prosentase NPF, sebab tidak semua pembiayaan yang disalurkan dapat kembali sebagaimana yang diharapkan.

Salah satu bentuk ekspansi pembiayaan bank syariah yang dilakukan adalah menambah penyaluran jumlah pembiayaan kepada masyarakat. Sebagaimana dikutip dari salah satu bank syariah nasional, bahwa Bank Indonesia (BI) akan memberikan insentif kepada bank syariah nasional berupa kemudahan izin membuka cabang di daerah.<sup>19</sup> Hal ini dapat menjadi lampu hijau bagi bank syariah untuk dapat menyalurkan pembiayaan ke masyarakat yang lebih luas.

Selain ekspansi pembiayaan yang diukur dengan jumlah aset sebagai pembanding, variabel lain yang cukup penting adalah pertumbuhan pembiayaan. Kenaikan atau penurunan jumlah pembiayaan menjadi tanda atas kinerja bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan. Bank yang memiliki kinerja baik, dalam periode selanjutnya akan meningkatkan jumlah pembiayaan. Naik turunnya pertumbuhan pembiayaan bank syariah tentu tidak lepas dari kualitas pembiayaan di dalamnya.

Kualitas pembiayaan menjadi faktor penting bagi manajemen bank syariah sebagai tolak ukur penilaian kinerja guna pertimbangan penyaluran pembiayaan kepada debitur. Penilaian kualitas pembiayaan iukur dengan

---

<sup>18</sup> Misman, et al., "The Determinants Of Credit Risk," hlm. 99-106.

<sup>19</sup> Berita Bank Syariah Mandiri, dalam <https://www.syariahmandiri.co.id/2012/11>, diakses pada Sabtu 10 Juni 2017.

melihat besaran cadangan penyisihan kerugian bank.<sup>20</sup> Semakin besar cadangan kerugian menandakan bahwa bank memiliki kualitas pembiayaan yang buruk. Ketentuan penyisihan kerugian pembiayaan banyak digunakan oleh manajer bank dalam mengelola eksposur risiko untuk kegiatan penyaluran pembiayaan.<sup>21</sup> Kualitas pembiayaan yang buruk ini tentunya perlu didukung dengan modal yang mencukupi yang diharapkan mampu menyerap atas kerugian pembiayaan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.03/2014, bahwa dalam rangka meningkatkan kuantitas modal, maka bank perlu menambah modal tambahan di atas persyaratan penyediaan modal minimum sesuai profil risiko. Hal ini digunakan sebagai penyangga (*buffer*) apabila terjadi krisis keuangan dan ekonomi yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan,<sup>22</sup> sebab modal merupakan elemen yang sangat penting, mengingat fungsinya sebagai penyangga terhadap kemungkinan terjadinya risiko. Bank dengan modal yang cukup banyak disinyalir mampu menyangga kemampuan operasional bank serta dapat mengurangi risiko kebangkrutan dan kerugian,<sup>23</sup> demikian juga menurut Rahman dan Shahimi yang menyebutkan bahwa modal dianggap menjadi penyangga kerugian, oleh karena itu kecukupan modal harus berbanding terbalik dengan risiko.<sup>24</sup>

---

<sup>20</sup> Misman, et al., "The Determinants Of Credit Risk," hlm. 99-106.

<sup>21</sup> Misman dan Ahmad, "Loan Loss Provision: Evidence from Malaysian Islamic and Conventional Banks," *International Review of Business Research Papers*. Vol. 7 No. 4 July. 2011. hlm, 94 – 103.

<sup>22</sup> Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.03/2014, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, dalam [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

<sup>23</sup> Sugeng Haryanto, "Determinan Capital Buffer: Kajian Empirik Industri Perbankan Nasional," *Journal Modernisasi*, Vo. 11. No. 2 Juni 2015, hlm. 110.

<sup>24</sup> Rahman dan Shahimi, "Credit Risk and Financing Structure," hlm. 83-105.

Faktor lain yang cukup berpengaruh dari sisi likuiditas bank terhadap risiko pembiayaan adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR merupakan rasio perbandingan antara pembiayaan yang disalurkan dengan dana yang diterima bank atau dana pihak ketiga (deposito, giro, tabungan, dan juga kewajiban lainnya). Aspek likuiditas umumnya juga menjadi penilaian kinerja keuangan bagi bank, sebab ketika bank cukup likuid maka bank lebih fleksibel dalam menyalurkan pembiayaan. Semakin besar rasio FDR, maka diindikasikan pula semakin tinggi tingkat NPF.

Menurut Firza selaku kepala Eksekutif Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), perbandingan antara dana yang disalurkan dengan perolehan dana pihak ketiga ini harus menjadi satu pertimbangan khusus bagi bank syariah dan bank syariah harus memiliki dana likuid 10-15% dari deposito.<sup>25</sup> Selanjutnya, Firza juga menyarankan bagi bank syariah yang FDR tinggi pilihannya harus punya akses masuk pasar obligasi dalam arti sukuk atau pertumbuhan kredit harus dijaga jangan sampai terlalu tinggi.

Selain FDR dari sisi likuiditas yang disinyalir ikut menjadi faktor berpengaruh terhadap NPF adalah ukuran bank. Ukuran bank menjadi bukti empiris besar kecilnya suatu bank. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap kebijakan yang diambil khususnya dalam manajemen risiko. Menurut data yang disajikan dalam laporan keuangan masing-masing bank syariah, bank umum syariah dengan asset terbesar tahun 2016 diduduki oleh Bank Mandiri

---

<sup>25</sup> Sri Wiyanti, LPS Khawatir Tingginya Pertumbuhan Kredit Perbankan Syariah, Kamis 27 Juni 2013. Mirza Adtyaswara. Kepala Eksekutif LPS. dalam [www.merdeka.com](http://www.merdeka.com)., diakses pada 04 Nov 2017.

Syariah dengan total asset 78.831,72 miliar, dan terendah oleh Maybank Syariah Indonesia sebesar 1.344,72 miliar.

Selain variabel-variabel yang disebutkan di atas yang berpengaruh terhadap risiko pembiayaan, penelitian sebelumnya menyarankan bahwa *type of Islamic contract* cukup berpengaruh terhadap risiko pembiayaan bank syariah. Studi sebelumnya dilakukan oleh Rahman, Mansor, dan Meera (2009),<sup>26</sup> Rahman dan Shahimi (2010),<sup>27</sup> Misman (2015),<sup>28</sup> menyebutkan bahwa *type of Islamic Contract* secara signifikan berpengaruh terhadap risiko pembiayaan bank syariah. *Type of Islamic contracts* menurut Misman terbagi dalam tiga jenis, yaitu *equity based financing* (EBF), *trading based financing* (TBF), dan *supporting based financing* (SBF).<sup>29</sup> Dalam penelitian ini difokuskan kepada struktur pembiayaan berbasis ekuitas dan jasa. Sebab kedua model pembiayaan ini sebagai pembeda dengan bank konvensional.

Selanjutnya, faktor lain yang berpengaruh terhadap risiko pembiayaan adalah status kepemilikan. Status kepemilikan sebuah bank/perusahaan umumnya dapat berupa milik asing, keluarga, dan juga pemerintah. Dalam penelitian ini status kepemilikan yang digunakan yaitu asing dan domestik. Menurut Zouari dan Taktak kepemilikan merupakan elemen penting bagi kesehatan sistem perbankan, terutama apabila terjadi perubahan struktur

---

<sup>26</sup> A. Rahman, Mansor. A, dan Akh. Meera, "Lending Structure and Bank Insolvency Risk: A Comparative Study Between Islamic and Conventional Banks," *Journal Business of Research*, Vol. 4 , no. 2, 2009. pp 189-211.

<sup>27</sup> Rahman dan Shahimi, "Credit Risk and Financing Structure," hlm. 83-105

<sup>28</sup> Misman, et al., "Islamic Banks Credit Risk: A Panel Study. " *International Accounting And Business Conference 2015, Procedia Economics and Finance* 31, 2015, pp 75-82.

<sup>29</sup> *Ibid.*

kepemilikan yang tanpa adanya regulasi pendukung dan otoritas pengawas maka cenderung mengarah pada krisis perbankan.<sup>30</sup>

Goldberg, et al menyatakan bahwa bank dengan kepemilikan asing memiliki sejumlah keuntungan diantaranya modal besar, memiliki keahlian yang tinggi dan unggul dalam mendiversifikasi risiko serta kemampuan untuk menawarkan layanan pada klien multinasional,<sup>31</sup> dan bank asing tampil lebih baik dari domestik.<sup>32</sup> Hasil serupa ditunjukkan Demirguç Kunt dan Huizinga yang menyatakan bahwa bank konvensional dengan kapitalisasi besar memiliki margin dan keuntungan yang lebih tinggi dari bank domestik di negara-negara berkembang, sedangkan di negara-negara industri sebaliknya.<sup>33</sup> Hasil berbeda ditunjukkan oleh Abdul Rahman dan Md Reja, bahwa bank struktur kepemilikan bank asing tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank.<sup>34</sup> Demikian juga menurut Zouari dan Taktak bahwa kinerja bank Islam asing tidak lebih baik dari bank domestik.<sup>35</sup>

Beberapa penelitian sebelumnya cukup menjadi pertimbangan atas faktor yang berpengaruh terhadap risiko pembiayaan bank syariah. Ahmad dan Ahmad menguji faktor-faktor yang mempengaruhi risiko pembiayaan

---

<sup>30</sup> Sarra Ben Slama Zouari and Neila Boulila Taktak, "Ownership Structure and Financial Performance in Islamic Banks: Does Bank Ownership Matter?", *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vo. 7. 2014. Issue 2, hlm. 146-160.

<sup>31</sup> Goldberg, et al., "Foreign and Domestic Bank Participation in Emerging Markets: Lessons from Mexico and Argentina", *NBER Working Paper*. No. 7714. May 2000.

<sup>32</sup> Atif Mian, "Foreign, Private Domestic, And Government Banks: New Evidence from Emerging Markets", *Working Paper*. 2003, hlm. 1-46.

<sup>33</sup> Demirguç Kunt dan Harry Huizinga, "Determinants of Commercial Bank Interest Margins and Profitability: Some International Evidence," *The World Bank Economic Review*. No.1900. 1999.

<sup>34</sup> Nora Azureen Abdul Rahman and Anis Farida Md Reja, " Ownership Structure and Bank Performance", *Journal of Economic Business and Management*. Vo. 3. No. 5 May 2015. hlm, 483-488.

<sup>35</sup> Sarra Ben Slama Zouari and Neila Boulila Taktak, "Ownership Structure," hlm. 146-160.

perbankan syariah di Malaysia, dimana bank syariah dalam operasionalnya berdampingan dengan bank konvensional.<sup>36</sup> Beroperasinya lembaga keuangan baik syariah maupun konvensional ini bergantung pada seberapa baik bank mengelola risiko, untuk itu perlu adanya mitigasi secara dini.

Penelitian Rahman dan Shahimi lebih memfokuskan pada pengaruh struktur pembiayaan terhadap risiko pembiayaan bank syariah di Malaysia. Keduanya juga mempertimbangkan sisi mikro dan makro. Berdasarkan sisi mikro menunjukkan bahwa *cost of fund* menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap meningkatnya risiko pembiayaan, sedangkan pada sisi makro, variabel yang berpengaruh adalah yakni jumlah uang beredar, diikuti GDP dan *spread*.<sup>37</sup>

Berbeda dengan Rahman dan Shahimi, Misman yang lebih berfokus pada sisi mikro, namun ia menambahkan variabel agar lebih komprehensif yaitu pembiayaan berbasis ekuitas, perdagangan dan jasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspansi pembiayaan, kualitas pembiayaan, *capital ratio*, dan *capital buffer* berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan. Sedangkan dari sisi fasilitas pembiayaan ditemukan bahwa ekuitas berpengaruh positif signifikan terhadap risiko pembiayaan. Hal ini senada dengan temuan Ariffin dimana pembiayaan berbasis ekuitas membawa risiko pembiayaan yang jauh lebih besar.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Shahrul Nizam Ahmad dan Nor Hayati Ahmad, "Key Factors Influencing Credit Risk of Islamic Bank: A Malaysian Case," *The Journal of Muamalat and Islamic Banking*. 2004.

<sup>37</sup> Rahman dan Shahimi, "Credit Risk and Financing Structure," hlm. 83-105.

<sup>38</sup> Faridah Najuna Misman, "Financing Structures, Bank Specific Variables and Credit Risk: Malaysian Islamic Banks," *Journal of Business and Policy Research*. Vol. 7. No. 1. April 2012



Misman, kembali melakukan penelitian ulang tentang faktor-faktor penentu risiko pembiayaan pada bank-bank Islam di Malaysia. Misman mengerucutkan struktur pembiayaan menjadi dua, yakni pembiayaan berbasis ekuitas dan pendukung. Namun, diperoleh hasil berbeda dimana struktur pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan.<sup>39</sup>

Di tahun yang sama, Ahmad dan Nor mencoba meneliti tentang faktor-faktor risiko pembiayaan di bank-bank Islam Malaysia. Krisis keuangan 2008 menunjukkan bahwa risiko pembiayaan yang besar salah satunya disebabkan oleh *inefficiency staff*, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menentukan faktor-faktor risiko pembiayaan bermasalah di bank-bank Islam Malaysia dengan *inefficiency staff* sebagai variabel moderat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GDP, inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap risiko pembiayaan, sedangkan variabel *loan growth* dan *loan loss provisions* yang berpengaruh positif signifikan.<sup>40</sup>

Haryono, Ariffin, dan Hamat justru tertarik meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi risiko pembiayaan pada bank syariah di Indonesia. Haryono, dkk membagi dua pertimbangan baik dari sisi makro maupun mikro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sisi mikro, ukuran bank menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap risiko pembiayaan diantara variabel lainnya. Hal ini dengan asumsi kuat bahwa bank dengan ukuran besar memiliki sumber daya potensial untuk mengelola risiko,

---

<sup>39</sup> Misman, et al., "Islamic Banks Credit Risk: A Panel Study," hlm. 75-82.

<sup>40</sup> Alias Mat Nor dan Nor Hayati Ahmad, "Impaired Financing Determinants of Islamic Banks in Malaysia," *Information Management and Business Review*, Vol. 7, No. 3, pp 17-25, June 2015.

sehingga konflik keagenan dan risiko pembiayaan bermasalah dapat di atasi. Sedangkan antara struktur pembiayaan dengan risiko pembiayaan tidak ada hubungan, sebab hanya pembiayaan berbasis hutang yang berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko pembiayaan, sedangkan pembiayaan berbasis aset dan pendukung tidak memiliki pengaruh.<sup>41</sup>

Beberapa studi sebelumnya, menunjukkan adanya hasil yang tidak konsisten (*research gap*) antara variabel-variabel independen faktor internal atau *bank spesific variables*, struktur pembiayaan, dan status kepemilikan. Adanya *research gap* ini peneliti bermaksud untuk membuktikan kembali pengaruh variabel tersebut terhadap risiko pembiayaan pada bank syariah. Selanjutnya kebaruan penelitian ini juga mengembangkan studi sebelumnya yaitu melengkapi faktor internal (*bank spesific variables*), dan juga status kepemilikan bank yaitu asing dan domestik agar hasil penelitian lebih komprehensif.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh ekspansi pembiayaan terhadap risiko pembiayaan?
2. Bagaimana pengaruh kualitas pembiayaan terhadap risiko pembiayaan?
3. Bagaimana pengaruh CAR terhadap risiko pembiayaan?
4. Bagaimana pengaruh FDR terhadap risiko pembiayaan?

---

<sup>41</sup> Yono Haryono, Noraini Mohd. Ariffin dan Mustapha Hamat, "Factors Affecting Credit Risk in Indonesian Islamic Banks," *Journal of Islamic Finance*, IIUM Institute of Islamic Banking and Finance, Vol.5 No.1, 2016.

5. Bagaimana pengaruh pertumbuhan pembiayaan terhadap risiko pembiayaan?
6. Bagaimana pengaruh ukuran bank terhadap risiko pembiayaan?
7. Bagaimana pengaruh EBF terhadap risiko pembiayaan?
8. Bagaimana pengaruh SBF terhadap risiko pembiayaan?
9. Bagaimana pengaruh status kepemilikan terhadap risiko pembiayaan?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Menganalisis pengaruh ekspansi pembiayaan terhadap risiko pembiayaan.
- b. Menganalisis pengaruh kualitas pembiayaan terhadap risiko pembiayaan.
- c. Menganalisis pengaruh CAR terhadap risiko pembiayaan.
- d. Menganalisis pengaruh FDR terhadap risiko pembiayaan.
- e. Menganalisis pengaruh pertumbuhan pembiayaan terhadap risiko pembiayaan bank umum syariah..
- f. Menganalisis pengaruh ukuran bank terhadap risiko pembiayaan.
- g. Menganalisis pengaruh EBF terhadap risiko pembiayaan.
- h. Menganalisis pengaruh SBF terhadap risiko pembiayaan.

- i. Menganalisis pengaruh status kepemilikan terhadap risiko pembiayaan.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan bagi dunia pendidikan dan memperkaya hasil penelitian tentang *bank specific variables*, struktur pembiayaan dan status kepemilikan terhadap risiko pembiayaan bank syariah.

### b. Secara praktis

Penelitian ini dapat memberi kontribusi yang positif bagi sejumlah pihak, di antaranya:

- 1) Bagi bank syariah, dapat menjadi gambaran faktor internal apa saja yang berpengaruh terhadap kinerja bank syariah khususnya terkait dengan risiko pembiayaan, sehingga pihak manajemen dengan segera mengambil langkah strategis untuk memitigasi risiko tersebut.
- 2) Bagi *stakeholder* khususnya investor, setelah mengetahui tentang kinerja bank syariah khususnya prosentase pembiayaan bermasalah, maka akan menjadi pertimbangan khusus untuk memutuskan apakah akan menginvestasikan dananya ke bank syariah atau tidak.

#### D. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam tesis ini terdiri dari lima bab dan setiap bab terbagi dalam beberapa sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

##### BAB I Pendahuluan

Pada bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan. Pada bagian latar belakang masalah dijelaskan hal yang menjadi landasan pemikiran penelitian terkait faktor-faktor *Bank Specific Variables*, Struktur pembiayaan, dan Status kepemilikan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Selanjutnya rumusan masalah disini merupakan poin penting yang ingin diketahui oleh peneliti. Sementara tujuan dan kegunaan penelitian merupakan harapan peneliti bagi dunia pendidikan (teoritis), dan juga praktisi khususnya manajer bank syariah serta *stakeholders*. Bagian terakhir yaitu sistematika pembahasan yang merupakan ringkasan penulisan perbab dalam tesis ini.

##### BAB II Landasan Teori dan Kajian Pustaka

Pada bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang memuat teori-teori yang melandasi penelitian yaitu *Agency Theory* dan Manajemen Risiko, yang selanjutnya juga menjadi acuan untuk analisis atas interpretasi hasil penelitian. Sementara pada kajian pustaka memuat penelitian terdahulu yang terkait dengan tema

penelitian serta mengukur sejauh mana penelitian sebelumnya telah dilakukan. Kemudian, teori dan penelitian sebelumnya ini yang akan dijadikan dasar dalam membangun hipotesis penelitian.

### BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini dijelaskan terkait metode penelitian yang dilakukan, meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel, serta pengukuran statistik untuk menjelaskan hasil penelitian, dilanjutkan teknik analisis data dengan software *evIEWS* 8, serta pengujian hipotesis dalam rangka menjawab rumusan masalah.

### BAB IV Hasil Penelitian dan Analisis

Pada bab ini akan diuraikan secara detail hasil penelitian beserta interpretasinya. Hasil penelitian ini menyajikan informasi terkait dengan deskripsi variabel penelitian dan hasil olah data penelitian yang terdiri atas pengukuran variabel yang diteliti.

### BAB V Penutup

Pada bab ini akan diuraikan dalam tiga sub bab, yaitu kesimpulan, keterbatasan, dan saran atas hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan memuat uraian singkat atas jawaban rumusan masalah yang diajukan penelitian ini. Adapun keterbatasan dalam penelitian

ini adalah selama proses penelitian yang dilakukan kurang komprehensif. Sedangkan saran diberikan peneliti adalah untuk pertimbangan beberapa pihak terkait informasi risiko pembiayaan baik nasabah, manajer, maupun *stakeholder* lainnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *bank specific variables*, struktur pembiayaan, dan status kepemilikan Bank Umum Syariah di Indonesia. Sebagaimana telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pengaruh ekspansi pembiayaan terhadap risiko pembiayaan ditolak dengan hasil tidak berpengaruh, Hal ini dikarenakan terkendalinya sistem manajemen risiko dan juga pengawasan manajemen internal yang aktif, sehingga ekspansi yang dilakukan tidak berpengaruh terhadap tingkat risiko pembiayaan.
2. Hipotesis pengaruh kualitas pembiayaan terhadap risiko pembiayaan diterima, dengan hasil positif signifikan, Hal ini dapat terlihat dari sisi besaran dana penyesihan kerugian bank, yang menandakan kualitas pembiayaan yang buruk.
3. Hipotesis pengaruh FDR terhadap risiko pembiayaan diterima, dengan hasil positif signifikan. Hal ini didasarkan pada meningkatnya jumlah pembiayaan sehingga berpengaruh terhadap meningkatnya risiko pembiayaan
4. Hipotesis pengaruh CAR terhadap risiko pembiayaan diterima, dengan hasil negatif signifikan. Hal ini didasarkan pada bank, bahwa dengan memiliki modal yang cukup menjadi lebih siap menghadapi berbagai



risiko yang akan terjadi, dengan pertimbangan modal digunakan sebagai penyangga dalam menyerap kerugian.

5. Hipotesis pengaruh pertumbuhan pembiayaan terhadap risiko pembiayaan diterima, hasil menunjukkan berpengaruh negatif signifikan. Hal ini disebabkan jumlah pertumbuhan pembiayaan yang menurun, sehingga pembiayaan bermasalah menurun.
6. Hipotesis pengaruh ukuran bank terhadap risiko pembiayaan diterima, dengan hasil tidak berpengaruh. Hal ini didasarkan bahwa besar kecilnya bank memiliki regulasi yang sama sehingga tidak menjadi ukuran terhadap besar kecilnya risiko pembiayaan.
7. Hipotesis pengaruh pembiayaan berbasis ekuitas (EBF) terhadap risiko pembiayaan diterima, dengan hasil berpengaruh. Hal ini didasarkan bahwa pembiayaan berbasis ekuitas rentan dengan asimetri informasi sehingga memunculkan risiko pembiayaan.
8. Hipotesis pengaruh pembiayaan berbasis jasa (SBF) terhadap risiko pembiayaan ditolak, dengan hasil tidak berpengaruh. Hal ini didasarkan pada porsi pembiayaan *qardul hasan* yang kecil dalam pembiayaan bank syariah.
9. Hipotesis pengaruh status kepemilikan terhadap risiko pembiayaan ditolak, dengan hasil tidak berpengaruh. Hal ini didasarkan pada hasil kinerja yang dicapai dalam operasional bank mereka.

## B. Saran

Berdasarkan hasil dan analisis serta kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dikemukakan saran penelitian lanjutan sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain sehingga lebih komprehensif dan mewakili atas kondisi perbankan syariah nasional.
2. Untuk meminimalisir terjadinya kerugian bank, manajemen bank syariah hendaknya menerapkan manajemen risiko yang tepat agar mampu meminimalisir terjadinya risiko pembiayaan akibat nilai *Non Performing Financing* (NPF) yang tinggi terutama saat akan melakukan ekspansi pembiayaan, karena fungsi utama bank syariah ialah sebagai lembaga intermediasi maka penerapan manajemen risiko yang tepat sangat berpengaruh pada kinerja operasional bank.
3. Manajemen bank syariah sebaiknya harus mampu menjaga kualitas pembiayaan yang disalurkan agar tidak sampai masuk dalam kategori Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan.

## C. Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Periode waktu penelitian ini hanya dalam rentang enam tahun dari 2011-2016, sehingga kurang bisa mewakili secara keseluruhan dari awal berdirinya bank syariah.
2. Objek terbatas hanya pada BUS, sehingga kurang bisa menjawab secara menyeluruh perbankan nasional.
3. Variabel independen yang digunakan hanya dari sisi internal perbankan syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

### *Sumber Buku:*

- Antonio, M. Syafe'I, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 301.
- Boedijoewono, Noegroho, *Pengantar Statistika Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.
- Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Imaniyati, Neni Sri, *Perbankan Syariah dalam Perspektif Hukum Ekonomi*, Bandung: Mandar Maju, 2013.
- Iqbal, Zamir dan Mirakhor, Abbas, *Pengantar Keuangan Islam: Teori & Praktik*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Iqbal, Zamir dan Van Greuning, Hennie, *Risk Analysis for Islamic Banks*, Washington: The World Bank, 2008.
- Karim, Adiwarmanto, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013.
- Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 59.
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007.

- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.
- Rivai, Veithzal dan Ismail, Rifki, *Islamic Risk Management for Islamic Bank*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Rustam, Bambang Rianto, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Siamat, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005.
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah; Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sutedi, Adrian, *Good Corporate Governance*, Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Wangawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012.

#### ***Jurnal Lokal dan Internasional***

- Abdullah, et all., "Loan Loss Provisions And Macroeconomics Factors: The Case Of Malaysian Commercial Banks," *GlobalIlluminators*, Full Paper Proceeding GTAR, Vol 1, 2004.
- Aemiro, T. T and Rafisa, O. D., "Bank- Specific Determinants of Credit Risk: Empirical Evidence from Ethiopian Banks," *Research Journal of Finance and Accounting* Vol.5, No.7, 2014.
- Agarwal, Shubhi, Goel, Rohit, dan Vashistha, Pushendra Kumar," A Literature Review of Agency Theory," *Indian Journal Of Research Paper Economics*, Vol. 3, 2014.

- Ahmad, Nor Hayati and Ariff, Mohamed, "Multi-country study of bank credit risk determinants," *International Journal of Banking and Finance*, Vol. 5, 2007.
- Ahmad, Shahrul Nizam dan Ahmad, Nor Hayati, "Key Factors Influencing Credit Risk of Islamic Bank: A Malaysian Case," *The Journal of Muamalat and Islamic Banking*, 2004.
- Alaro, Abdul-Razzaq A, "Sharia Supervision as a Challenge for Islamic Banking in Nigeria," *Al-Adl (The Just):Essays on Islam, Islamic Law and Jurisprudence*, Ibadan, Nigeria, 2009.
- Al-Wesabi, Hamid A.H dan Ahmad, Nor Hayati, "Credit Risk of Islamic Banks in GCC Countries," *International Journal of Banking and Finance*, Vol.10, 2013.
- Andika, dkk. "The Analysis of Non Performing Financing of Murabahah, Mudharabah and Musyarakah Financing's Influence on Profitability of Islamic Commercial Bank," *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 2015.
- Arifin, M. N, Archer, S dan Karim, R.A.A, "Risk in Islamic Banks: Evidence from Empirical Research," *Journal of Banking Regulation*, 2009.
- Asfaw, Atakelt Hailu dan Veni, P, "Determinants Of Credit Risk in Ethiopian Private Commercial Banks," *International Journal of Accounting and Financial Management Research (IJAFMR)*, Vol. 5, 2015.
- Batani, Leila, Vakilifardi, Hamidreza dan Asghari Farshid, "The Influential Factors on Capital Adequacy Ratio in Iranian Banks," *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 6, No. 11, 2014.
- Cebenoyan, A. Sinan dan Strahan, Philip E., "Risk Management, Capital Structure and Lending at Banks," *Journal of Banking & Finance*, 2004.
- Das, Abhiman dan Ghosh, Saibal, "Determinants of Credit Risk in Indian State-owned Banks: An Empirical Investigation," *Munich Personal RePEc Archive*, MPRA Paper No. 17301, 2007.
- Eng Li Li dan Nabar Sandeep, "Loan Loss Provisions by Banks in Hongkong, Malaysia, Singapore," *Journal of International Financial Management & Accounting* 18, 2007.

- G, Jimenez and J, Saurian, "Credit cycles, credit risk, and prudential regulation, *International Journal of Central Banking*," Vol. 2 No. 2, 2006.
- Ganic, Mehmed, "Bank Specific Determinants of Credit Risk An Empirical Study on the Banking Sector of Bosnia and Herzegovina," *International Journal of Economic Practices and Theories*, Vol. 4 No. 4, 2012.
- Gauri Farah Naaz dan Almorariry Mohamed Saif, "Risk Management and Its Types," *Excel Journal of Engineering Technology and Management Science (An International Multidisciplinary Journal)*, Vol. I No. 10, 2016.
- H, Boyd, dan E, Runkle, D, "Size and performance of banking firms. Testing the predictions of theory," *Journal of Monetary Economics*, 31(1), 1993.
- Hameed, Shahul, "Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks," *Malasyia: IIUM*, 2004.
- Haniffa, R, "Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective," *Indonesian Management & Accounting Research*, 2002, Vol.1 No.2, 2002.
- Haryono, Yono, Ariffin, Noraini Mohd dan Hamat, Mustapha, "Factors Affecting Credit Risk in Indonesian Islamic Banks," *Journal of Islamic Finance*, IIUM Institute of Islamic Banking and Finance, Vol.5 No.1, 2016.
- Hassan, Kabir, "Capital Market Tests of Risk Exposure of Loan Sales," *Quartly Journal of Economics*, Vol. 32. No.1, 1993, pp, 27.
- Hendriana, Nadia Galuh, "*Analisis Perkembangan dan Prediksi Tingkat Pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia*," Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2011, hlm. 37.
- Jabir, Tsegaye Tibebe dan Trye, Nigatu Degu, "Credit Risk Analysis of Ethiopian Banks: A Fixed Effect Panel Data Model," *British Journal of Applied Science & Technology*, 2016.
- Jensen, Michael C dan Meckling, William H, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure," *Journal of Financial Economics*, North-Holland Publishing Company, 1976.

- Johnson, Frank P. and Johnson, Richard D., "*Commercial Bank Management*," New York : The Dryden Press, 1985.
- Jokipii, Terhi dan Milne, Alistair, "Bank Capital Buffer and Risk Adjustment Decisions," *Journal Of Financial Stability*, Vol 7, 2011.
- Karim, Rifat Ahmed Abdul, "The Impact of the Basle Capital Adequacy Ratio Regulation on the Financial Strategy of Islamic Banks," *Proceeding of the 9<sup>th</sup> Expert Level Conference on Islamic Banking*, 1995.
- Khan, T dan Ahmed, H, "Risk Management : An Analysis of Issues in Islamic Financial Industry," *Occasional Paper Islamic Research and Training Institute 5*, 2001.
- Misman, dkk, "Islamic Banks Credit Risk: A Panel Study," *International Accounting And Business Conference 2015*, IABC, 2015.
- Misman, Faridah Najuna dan Ahmad, Wahida, "Loan Loss Provisions: Evidence from Malaysian Islamic and Conventional Banks," *International Review of Business Research Papers*, Vol.7 No. 4 2011.
- Misman, Faridah Najuna dan Bhatti, M. Ishaq, "Risks Exposure In Islamic Banks: A Case Study Of Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB)," *SSRN Electronic Journal*, 2010.
- Misman, Faridah Najuna, "Financing Structures, Bank Specific Variables and Credit Risk: Malaysian Islamic Banks," *Journal of Business and Policy Researc.*, Vol. 7. No. 1. 2012.
- Misman, Faridah Najuna, "The Determinants of Credit Risk of Islamic Banks in Malaysia: A Panel Study", *3rd Annual Inrenational Conference on Accounting and Finance*, 2013.
- Misman, Faridah Najuna, Lou, Weifang dan Bhatti, Ishaq, "The Determinants Of Credit Risk Of Islamic Banks In Malaysia: A Panel Study," *3rd Annual International Confrence on Accounting and Finance AF*, 2013.
- N, Baydoun and R, Willet, "Islamic Corporate Report, *Abacus*," Vol. 36, No.1, 2000, pp, 71-90.
- Nor, Mat dan Ahmad, Nor Hayati, "Impaired Financing Determinants of Islamic Banks in Malaysia," *Information Management and Business Review*, Vol. 7, No. 3, 2015.



- Noraini Moh. Arifin, et all, "Risks In Islamic Banks: Evidence from Empirical Research," *Journal of Banking Regulation*, Vol. 10. Th. 2009.
- Nursechafia dan Muhammad Abduh, "The Susceptibility of Islamic Banks Credit Risk Towards Macroeconomic Variables," *Journal of Islamic Finance*, Vol. 3 No. 1. 2014.
- R, Arunkumar dan G, Kothreshwar, "Risk Management in Commercial Banks (a Case Study of Public and Private Sector Banks)," *SSRN eLibrary*, 2005.
- Rahman, Aisyah Abdul dan Shahimi, Shahida, "Credit Risk and Financing Structure of Malaysia Islamic Banks," *Journal of Economic Cooperation and Development*, Research Gate, 31.3, 2010.
- Sasmita, Banon dan Cahyadin, Malik, "Prediksi Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia," *Jurnal Ekonomi*, Universitas Petra Jakarta, 2008.
- Setiawan, Chandra dan Putri, Monita Eggy, "Non Performing Financing and Bank Efficiency of Islamic Banks in Indonesia," *Journal of Islamic Finance and Business Research*, Vol. 2. No. 1, 2013.
- Sundararajan, V dan Errico, L," Islamic Financial Institutions and Products in the Global Financial System: Key Issues in Risk Management and Challenges Ahead," *IMF Working*.
- Tariqullah Khan dan Habib Ahmed, " Risk Management: An Analysis of Issues in Islamic Financial Industry," *Occasional Paper*. No. 05. 2001. Islamic Research and Training Institute, Jeddah.
- Yulianita, Erya, "Analisis Perbandingan Faktor Determinan Pertumbuhan Aset, Kredit (Pembiayaan), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah dan Konvensional di Indonesia," Depok: Fakultas Ekonomi, 2010.

### **Hadis**

- Tirmidzi at. Sunan At Tirmidzi "Kitab Buyu", Beirut: Dar al Kutub al 'Ilmiyyah, 2007, hlm. 304, hadis diriwayatkan oleh Ahmad bin Yunus.

Nasa'i, Imam. Sunan Nasa'i, "Kitab Buyu", Beirut: Dar al Ihya' al turas al 'arabiy, t.t., hlm. 760, hadis diriwayatkan oleh Ishāq bin Ibrahim.

### ***Berita dan Website***

Una, Sosialisasi ke Syariah Bank Aceh Gandeng MPU, *Serambi Indonesia*, edisi 22 Maret 2016, <http://aceh.tribunnews.com> di akses pada 12 April 2016.

### ***Regulasi***

PBI No. 13/23/PBI/2011 tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah, dalam [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

Peraturan Bank Indonesia No. 13/13/PBI/2011 tentang Penilaian Kualitas Aktiva bagi BUS dan UUS.

Peraturan Bank Indonesia No.13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

Peraturan BI tentang ketentuan Giro Wajib Minimum (PBI No.15/16/PBI/2013).

Peraturan OJK No. 16/POJK.03/2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Peraturan OJK No. 65/POJK. 03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SE.OJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Statistik Perbankan Syariah, [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

UU Perbankan Syariah No. 21 tahun 2008.

NAMA BANK SYARIAH	TAHUN	TOTAL ASSET	TOTAL PEMBIAYAAN	TOTAL EKUITAS	TIER 1 + 2	ATMR	PPAP BARU
<b>BANK MUAMALAT</b>	2011	Rp 32,479.51	22,469.19	Rp 2,067.40	Rp 2,415.63	Rp 20,109.15	401.219
	2012	Rp 44,854.41	32,861.44	Rp 2,457.99	Rp 3,635.29	Rp 31,422.60	456.370
	2013	Rp 54,694.02	41,612.00	Rp 4,291.09	Rp 5,943.24	Rp 34,414.94	705.487
	2014	Rp 62,410.00	42,865.00	Rp 3,928.41	Rp 5,751.65	Rp 41,334.19	1,257.895
	2015	Rp 57,141.59	40,706.00	Rp 3,518.59	Rp 4,992.87	Rp 41,616.68	1,680.158
	2016	Rp 55,786.39	40,010.00	Rp 3,618.75	Rp 5,220.13	Rp 40,978.48	1,467.895
<b>BCA SYARIAH</b>	2011	Rp 1,217.10	680.90	Rp 311.40	Rp 308.60	Rp 980.60	7.216
	2012	Rp 1,602.20	1,007.70	Rp 304.40	Rp 308.50	Rp 671.40	11.035
	2013	Rp 2,041.40	1,421.60	Rp 313.50	Rp 321.40	Rp 1,438.00	18.823
	2014	Rp 2,994.90	2,132.20	Rp 626.00	Rp 637.90	Rp 2,157.00	20.804
	2015	Rp 4,349.60	2,975.50	Rp 1,052.60	Rp 1,070.30	Rp 3,117.82	51.388
	2016	Rp 4,995.60	3,462.80	Rp 1,099.10	Rp 1,127.36	Rp 3,064.95	70.908
<b>BNI SYARIAH</b>	2011	Rp 8,466.89	5,310.29	Rp 1,076.68	Rp 1,097.12	Rp 5,308.18	130.920
	2012	Rp 10,645.31	7,631.99	Rp 1,187.22	Rp 1,198.02	Rp 6,283.81	129.746
	2013	Rp 14,708.50	11,242.24	Rp 1,304.68	Rp 1,365.40	Rp 8,413.84	197.760
	2014	Rp 19,492.11	15,044.16	Rp 1,950.00	Rp 2,004.36	Rp 12,328.90	259.636
	2015	Rp 23,017.67	17,765.10	Rp 2,215.66	Rp 2,254.18	Rp 14,559.03	382.745
	2016	Rp 28,314.00	20,494.00	Rp 2,487.00	Rp 2,487.00	Rp 16,666.00	561.282
<b>BRI SYARIAH</b>	2011	Rp 11,200.82	9,170.30	Rp 966.68	Rp 1,034.37	Rp 7,018.33	140.477
	2012	Rp 14,088.91	11,403.00	Rp 1,068.56	Rp 1,112.73	Rp 9,803.08	239.261
	2013	Rp 17,400.91	14,167.36	Rp 1,698.13	Rp 1,765.13	Rp 12,180.40	251.175
	2014	Rp 20,341.03	15,691.43	Rp 1,714.00	Rp 1,767.09	Rp 13,704.03	276.650
	2015	Rp 24,230.25	16,660.00	Rp 2,339.00	Rp 2,343.25	Rp 16,814.44	369.969
	2016	Rp 27,687.19	18,035.00	Rp 2,510.00	Rp 3,467.40	Rp 16,807.18	492.156
<b>BANK BUKOPIN SYARIAH</b>	2011	Rp 2,730.07	1,914.49	Rp 255.77	Rp 301.86	Rp 1,973.95	28.986
	2012	Rp 3,616.11	2,622.02	Rp 273.07	Rp 331.20	Rp 2,591.58	45.876
	2013	Rp 4,343.07	3,281.66	Rp 292.62	Rp 358.92	Rp 3,232.83	66.634
	2014	Rp 5,160.52	3,710.72	Rp 503.63	Rp 567.81	Rp 3,835.92	63.642
	2015	Rp 5,827.15	4,307.13	Rp 633.08	Rp 690.59	Rp 4,233.94	72.357
	2016	Rp 7,019.60	4,799.49	Rp 798.57	Rp 838.70	Rp 4,933.80	99.872
<b>BANK SYARIAH MANDIRI</b>	2011	Rp 48,671.95	36,727.00	Rp 3,073.26	Rp 3,720.67	Rp 25,540.37	1,055.477

	2012	Rp	54,229.40	44,755.00	Rp	4,181.00	Rp	4,567.31	Rp	33,039.07	1,438.667
	2013	Rp	63,965.36	50,460.00	Rp	4,862.00	Rp	5,344.90	Rp	37,904.94	1,673.697
	2014	Rp	66,956.67	49,133.00	Rp	4,617.00	Rp	5,572.00	Rp	37,746.02	1,885.648
	2015	Rp	70,369.71	51,090.00	Rp	5,613.74	Rp	6,187.39	Rp	48,146.55	1,949.107
	2016	Rp	78,831.72	55,580.00	Rp	6,392.44	Rp	6,942.00	Rp	49,555.92	1,989.986
<b>BANK MEGA SYARIAH</b>	2011	Rp	5,564.67	4,094.80	Rp	435.64	Rp	441.47	Rp	3,670.44	86.009
	2012	Rp	8,163.67	6,213.57	Rp	620.51	Rp	578.88	Rp	4,285.66	142.448
	2013	Rp	9,121.58	7,185.39	Rp	770.05	Rp	746.97	Rp	5,749.20	172.960
	2014	Rp	7,044.58	5,455.67	Rp	787.45	Rp	812.68	Rp	4,219.49	160.092
	2015	Rp	5,559.82	4,211.47	Rp	874.29	Rp	882.99	Rp	4,716.09	119.905
	2016	Rp	6,135.24	4,714.81	Rp	1,061.80	Rp	1,057.44	Rp	4,494.75	50.013
<b>BANK PANIN SYARIAH</b>	2011	Rp	1,016.88	705.62	Rp	452.61	Rp	452.87	Rp	730.72	7.583
	2012	Rp	2,136.58	1,517.34	Rp	487.67	Rp	483.37	Rp	1,501.12	14.969
	2013	Rp	4,052.51	2,581.88	Rp	526.00	Rp	537.40	Rp	2,579.43	24.086
	2014	Rp	6,207.68	4,736.31	Rp	1,076.32	Rp	1,077.57	Rp	4,194.52	57.581
	2015	Rp	7,134.24	5,620.68	Rp	1,155.49	Rp	1,176.55	Rp	5,796.71	96.091
	2016	Rp	8,757.96	6,346.29	Rp	1,187.94	Rp	1,174.76	Rp	6,463.81	83.577
<b>MAYBANK SYARIAH</b>	2011	Rp	1,692.96	998.60	Rp	910.50	Rp	894.51	Rp	1,217.93	14.003
	2012	Rp	2,062.55	1,372.08	Rp	950.85	Rp	941.84	Rp	1,474.06	33.751
	2013	Rp	2,299.97	1,435.91	Rp	993.20	Rp	1,025.69	Rp	1,726.41	60.220
	2014	Rp	2,449.54	1,617.38	Rp	1,048.17	Rp	1,031.99	Rp	1,979.50	28.760
	2015	Rp	1,743.44	1,552.23	Rp	754.61	Rp	669.58	Rp	1,743.39	469.920
	2016	Rp	1,344.72	962.87	Rp	592.11	Rp	510.62	Rp	927.39	398.227
<b>BANK BJB SYARIAH</b>	2011	Rp	2,849.45	1,766.24	Rp	527.58	Rp	533.38	Rp	1,761.43	35.093
	2012	Rp	4,239.45	2,958.32	Rp	599.44	Rp	624.61	Rp	2,961.89	124.361
	2013	Rp	4,695.09	3,593.76	Rp	627.76	Rp	655.84	Rp	3,646.14	62.094
	2014	Rp	6,093.49	4,400.10	Rp	638.75	Rp	683.48	Rp	4,317.62	153.105
	2015	Rp	6,439.97	4,984.87	Rp	1,043.20	Rp	1,048.51	Rp	4,654.02	155.360
	2016	Rp	7,441.65	5,414.13	Rp	876.40	Rp	742.19	Rp	4,065.79	738.100

FIN_EX	FIN_QUAL	CAR	FDR	SIZE	GROWTH	d_ownership	D_sbf (jasa)	D_ebf	NPF NETT	NPF GROSS
69.180	1.235	12.013	85.18	32,479.51	41.16	0	1	1	1.78	2.60
73.262	1.017	11.569	94.15	44,854.41	46.25	0	1	1	1.81	2.09
76.081	1.290	17.269	99.99	54,694.02	26.63	0	1	1	1.56	4.69
68.683	2.016	13.915	84.14	62,410.00	3.01	0	1	1	4.85	6.55
71.237	2.940	11.997	90.30	57,141.59	5.04	0	1	1	4.20	7.11
71.720	2.631	12.739	95.13	55,786.39	1.71	0	1	1	1.40	3.83
55.944	0.593	31.471	78.80	1,217.10	63.25	1	0	1	0.00	0.20
62.895	0.689	45.949	79.90	1,602.20	48.00	1	0	1	0.00	0.10
69.638	0.922	22.350	83.50	2,041.40	41.07	1	0	1	0.00	0.10
71.194	0.695	29.573	91.20	2,994.90	49.99	1	0	1	0.10	0.10
68.409	1.181	34.328	91.40	4,349.60	39.55	1	0	1	0.50	0.50
69.317	1.419	36.782	90.10	4,995.60	16.38	1	0	1	0.20	0.50
62.718	1.546	20.669	78.60	8,466.89	49.23	1	0	1	2.42	3.62
71.693	1.219	19.065	84.99	10,645.31	43.72	1	0	1	1.42	2.02
76.434	1.345	16.228	97.86	14,708.50	47.30	1	0	1	1.13	1.86
77.181	1.332	16.257	92.60	19,492.11	33.82	1	0	1	1.04	1.86
77.180	1.663	15.483	91.94	23,017.67	18.09	1	0	1	1.46	2.53
72.381	1.982	14.923	84.57	28,314.00	15.36	1	0	1	1.64	2.94
81.872	1.254	14.738	90.55	11,200.82	65.92	1	0	1	2.12	2.77
80.936	1.698	11.351	100.96	14,088.91	24.35	1	0	1	2.09	3.00
81.417	1.443	14.492	102.70	17,400.91	24.24	1	0	1	3.26	4.06
77.142	1.360	12.895	93.90	20,341.03	10.76	1	0	1	3.65	4.60
68.757	1.527	13.936	84.16	24,230.25	6.17	1	0	1	3.89	4.86
65.138	1.778	20.630	81.42	27,687.19	8.25	1	0	1	3.19	4.57
70.126	1.062	15.292	83.54	2,730.07	19.05	1	0	1	1.54	1.74
72.510	1.269	12.780	91.98	3,616.11	36.96	1	0	1	4.26	4.57
75.561	1.534	11.102	100.29	4,343.07	25.16	1	0	1	3.68	4.27
71.906	1.233	14.803	92.89	5,160.52	13.07	1	0	1	3.34	4.07
73.915	1.242	16.311	90.56	5,827.15	16.07	1	0	1	2.74	2.99
68.373	1.423	16.999	88.18	7,019.60	11.43	1	0	1	2.72	3.17
75.458	2.169	14.568	86.03	48,671.95	53.22	1	0	1	0.95	2.42

82.529	2.653	13.824	94.40	54,229.40	21.86	1	0	1	1.14	2.82
78.886	2.617	14.101	89.37	63,965.36	12.75	1	0	1	2.29	4.32
73.380	2.816	14.762	82.13	66,956.67	- 2.63	1	0	1	4.29	6.84
72.602	2.770	12.851	81.99	70,369.71	3.98	1	0	1	4.05	6.06
70.505	2.524	14.008	79.19	78,831.72	8.79	1	0	1	3.13	4.92
73.586	1.546	12.028	83.08	5,564.67	29.82	1	0	1	2.67	3.03
76.112	1.745	13.507	88.88	8,163.67	51.74	1	0	1	1.32	2.67
78.774	1.896	12.993	93.37	9,121.58	15.64	1	0	1	1.45	2.99
77.445	2.273	19.260	93.61	7,044.58	- 24.07	1	0	1	1.81	3.89
75.748	2.157	18.723	98.49	5,559.82	- 22.81	1	0	1	3.16	4.26
76.848	0.815	23.526	95.24	6,135.24	11.95	1	0	1	2.81	3.30
69.391	0.746	61.975	167.70	1,016.88	226.57	1	0	1	0.82	0.88
71.017	0.701	32.201	105.66	2,136.58	115.04	1	0	1	0.29	0.20
63.711	0.594	20.834	90.40	4,052.51	70.16	1	0	1	0.77	0.77
76.298	0.928	25.690	94.04	6,207.68	83.44	1	0	1	0.29	0.53
78.785	1.347	20.297	96.43	7,134.24	18.67	1	0	1	1.94	2.63
72.463	0.954	18.174	91.99	8,757.96	12.91	1	0	1	1.86	2.26
58.986	0.827	73.445	289.20	1,692.96	64.92	0	1	0	0.00	0.01
66.523	1.636	63.895	197.70	2,062.55	37.40	0	1	0	1.25	2.49
62.431	2.618	59.412	152.87	2,299.97	4.65	0	1	0	0.00	2.69
66.028	1.174	52.134	157.77	2,449.54	12.64	0	1	1	4.29	5.04
89.033	26.954	38.407	110.54	1,743.44	- 4.03	0	1	1	4.93	35.15
71.603	29.614	55.060	134.73	1,344.72	- 37.97	0	1	1	4.60	43.99
61.985	1.232	30.281	79.61	2,849.45	9.56	1	0	0	0.41	2.10
69.781	2.933	21.088	87.99	4,239.45	67.49	1	0	1	1.36	3.97
76.543	1.323	17.987	97.40	4,695.09	21.48	1	0	1	1.16	1.86
72.210	2.513	15.830	84.02	6,093.49	22.44	1	0	1	3.93	5.84
77.405	2.412	22.529	104.75	6,439.97	13.29	1	0	1	4.45	6.93
72.754	9.918	18.255	98.73	7,441.65	8.61	1	0	1	4.92	17.81

## OUTPUT UJI ASUMSI KLASIK DAN DATA PANEL

### 1. Uji Asumsi Klasik a. Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.620819	Prob. F(2,48)	0.0831
Obs*R-squared	5.906998	Prob. Chi-Square(2)	0.0522

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 11/18/17 Time: 20:18

Sample: 1 60

Included observations: 60

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.277283	3.666089	0.075635	0.9400
EKS	-0.003501	0.037349	-0.093741	0.9257
QUAL	-0.016165	0.053980	-0.299468	0.7659
CAR	0.006013	0.031507	0.190845	0.8495
FDR	-0.001161	0.009450	-0.122816	0.9028
LOG(SIZE)	-0.008441	0.187112	-0.045114	0.9642
GROWTH	-0.000252	0.005421	-0.046453	0.9631
DEBF	-0.093004	0.890538	-0.104436	0.9173
DSBF	0.177514	0.838161	0.211789	0.8332
OWNERSHIP	0.017285	0.522761	0.033064	0.9738
RESID(-1)	0.342739	0.155580	2.202979	0.0324
RESID(-2)	-0.124873	0.185965	-0.671488	0.5051

R-squared	0.098450	Mean dependent var	-7.77E-17
Adjusted R-squared	-0.108155	S.D. dependent var	1.045896
S.E. of regression	1.101003	Akaike info criterion	3.207177
Sum squared resid	58.18600	Schwarz criterion	3.626046
Log likelihood	-84.21532	Hannan-Quinn criter.	3.371020
F-statistic	0.476512	Durbin-Watson stat	1.953903
Prob(F-statistic)	0.908716		

## b. Heteroskedastisitas

## Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.160810	Prob. F(9,50)	0.3401
Obs*R-squared	10.36998	Prob. Chi-Square(9)	0.3214
Scaled explained SS	3.651426	Prob. Chi-Square(9)	0.9328

## Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 11/18/17 Time: 20:17

Sample: 1 60

Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.574596	1.782641	0.883294	0.3813
EKS^2	-0.000151	0.000201	-0.752543	0.4553
QUAL^2	-4.82E-06	0.001576	-0.003058	0.9976
CAR^2	-0.000373	0.000412	-0.905552	0.3695
FDR^2	3.44E-05	2.72E-05	1.264876	0.2118
LOG(SIZE)^2	0.001006	0.009100	0.110510	0.9124
GROWTH^2	4.79E-05	2.88E-05	1.661708	0.1028
DEBF^2	0.850091	0.913961	0.930118	0.3568
DSBF^2	-0.559909	0.734024	-0.762794	0.4492
DOWNERSHIP^2	-0.386063	0.513341	-0.752060	0.4555

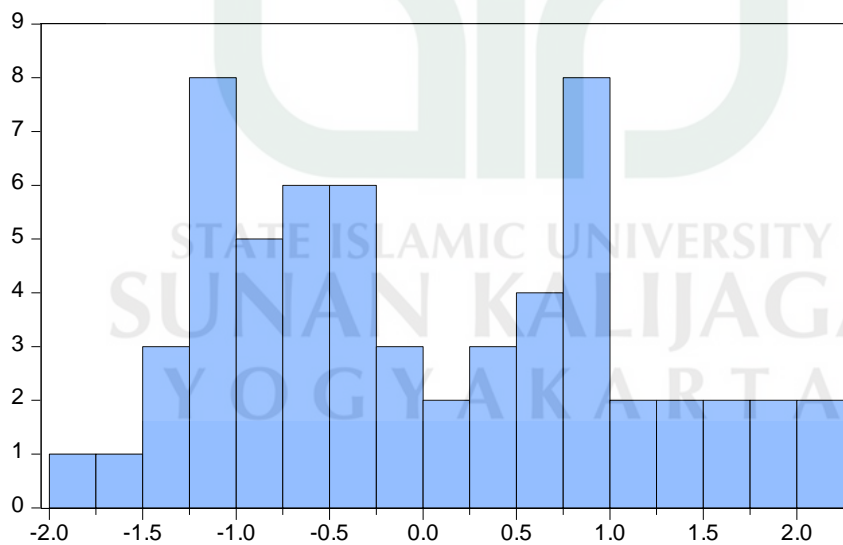
R-squared	0.172833	Mean dependent var	1.075666
Adjusted R-squared	0.023943	S.D. dependent var	1.092359
S.E. of regression	1.079203	Akaike info criterion	3.141334
Sum squared resid	58.23393	Schwarz criterion	3.490391
Log likelihood	-84.24002	Hannan-Quinn criter.	3.277870
F-statistic	1.160810	Durbin-Watson stat	1.846505
Prob(F-statistic)	0.340090		



## c. Multikolinearitas

	EKS	QUAL	CAR	FDR	GROWTH	LOG(SIZE)	DEBF	DSBF	DOWNER
EKS	1	0.216	-	-	-	0.336	0.440	0.253	0.164
QUAL	0.216	1	0.250	0.111	0.339	0.180	0.056	0.374	0.349
CAR	0.468	0.250	1	0.793	0.298	0.666	0.610	0.790	0.408
FDR	0.253	0.111	0.793	1	0.239	0.400	0.649	0.719	0.496
GROWTH	0.195	0.339	0.298	0.239	1	0.324	0.000	0.288	0.182
LOG(SIZE)	0.336	0.180	0.666	0.400	0.324	1	0.307	0.522	0.043
DEBF	0.440	0.056	0.610	0.649	0.000	0.307	1	0.449	0.367
DSBF	0.253	0.374	0.790	0.719	0.288	0.522	0.449	1	0.490
DOWNER	0.164	0.349	0.408	0.496	0.182	0.043	0.367	0.490	1

## d. Normalitas



Series: Residuals	
Sample 1 60	
Observations 60	
Mean	-7.77e-17
Median	-0.241409
Maximum	2.078885
Minimum	-1.795139
Std. Dev.	1.045896
Skewness	0.311183
Kurtosis	2.014091
Jarque-Bera	3.398390
Probability	0.182831

## ESTIMASI MODEL (TANPA DUMMY)

## 1. COMMON/OLS

Dependent Variable: NPF

Method: Panel Least Squares

Date: 11/18/17 Time: 20:29

Sample: 2011 2016

Periods included: 6

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.441737	2.991413	0.816249	0.4180
EKS	-0.013979	0.033043	-0.423065	0.6740
QUAL	0.161761	0.045477	3.556959	0.0008
CAR	-0.064105	0.025992	-2.466391	0.0169
FDR	0.016508	0.008391	1.967227	0.0544
GROWTH	-0.931566	0.498803	-1.867605	0.0674
LOG(SIZE)	0.045031	0.178725	0.251960	0.8020
R-squared	0.444858	Mean dependent var		2.138833
Adjusted R-squared	0.382012	S.D. dependent var		1.496930
S.E. of regression	1.176770	Akaike info criterion		3.272705
Sum squared resid	73.39375	Schwarz criterion		3.517045
Log likelihood	-91.18114	Hannan-Quinn criter.		3.368280
F-statistic	7.078517	Durbin-Watson stat		1.380023
Prob(F-statistic)	0.000014			

## 2. Fixed Effect

Dependent Variable: NPF  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 11/18/17 Time: 20:31  
 Sample: 2011 2016  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.812990	5.535329	-0.327531	0.7448
EKS	-0.013566	0.035104	-0.386440	0.7010
QUAL	0.141973	0.052083	2.725908	0.0092
CAR	-0.008842	0.035818	-0.246856	0.8062
FDR	-0.003128	0.010827	-0.288886	0.7740
GROWTH	-0.340561	0.812571	-0.419115	0.6772
LOG(SIZE)	0.572271	0.568845	1.006024	0.3199

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.576552	Mean dependent var	2.138833
Adjusted R-squared	0.432195	S.D. dependent var	1.496930
S.E. of regression	1.127980	Akaike info criterion	3.301912
Sum squared resid	55.98290	Schwarz criterion	3.860404
Log likelihood	-83.05736	Hannan-Quinn criter.	3.520369
F-statistic	3.993922	Durbin-Watson stat	1.574880
Prob(F-statistic)	0.000167		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

## 3. Random Effect

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 11/18/17 Time: 20:34

Sample: 2011 2016

Periods included: 6

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 60

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.178968	3.011884	0.723457	0.4726
EKS	-0.013318	0.032219	-0.413350	0.6810
QUAL	0.157310	0.044366	3.545782	0.0008
CAR	-0.056336	0.026173	-2.152473	0.0359
FDR	0.013905	0.008410	1.653471	0.1041
GROWTH	-0.906320	0.497770	-1.820761	0.0743
LOG(SIZE)	0.077976	0.190132	0.410113	0.6834

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.251292	0.0473
Idiosyncratic random		1.127980	0.9527

Weighted Statistics			
R-squared	0.416108	Mean dependent var	1.877479
Adjusted R-squared	0.350007	S.D. dependent var	1.431030
S.E. of regression	1.153727	Sum squared resid	70.54753
F-statistic	6.295046	Durbin-Watson stat	1.393923
Prob(F-statistic)	0.000048		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.443452	Mean dependent var	2.138833
Sum squared resid	73.57972	Durbin-Watson stat	1.343400

## UJI KETEPATAN MODEL

## 1. UJI CHOW (TERPILIH COMMON)

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.520460	(9,44)	0.1708
Cross-section Chi-square	16.247557	9	0.0619

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: NPF

Method: Panel Least Squares

Date: 11/18/17 Time: 20:31

Sample: 2011 2016

Periods included: 6

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.441737	2.991413	0.816249	0.4180
EKS	-0.013979	0.033043	-0.423065	0.6740
QUAL	0.161761	0.045477	3.556959	0.0008
CAR	-0.064105	0.025992	-2.466391	0.0169
FDR	0.016508	0.008391	1.967227	0.0544
GROWTH	-0.931566	0.498803	-1.867605	0.0674
LOG(SIZE)	0.045031	0.178725	0.251960	0.8020
R-squared	0.444858	Mean dependent var		2.138833
Adjusted R-squared	0.382012	S.D. dependent var		1.496930
S.E. of regression	1.176770	Akaike info criterion		3.272705
Sum squared resid	73.39375	Schwarz criterion		3.517045
Log likelihood	-91.18114	Hannan-Quinn criter.		3.368280
F-statistic	7.078517	Durbin-Watson stat		1.380023
Prob(F-statistic)	0.000014			

## 2. UJI HAUSMAN (TERPILIH RANDOM)

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: RANDOM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.447140	6	0.2071

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
EKS	-0.013566	-0.013318	0.000194	0.9858
QUAL	0.141973	0.157310	0.000744	0.5740
CAR	-0.008842	-0.056336	0.000598	0.0521
FDR	-0.003128	0.013905	0.000046	0.0125
GROWTH	-0.340561	-0.906320	0.412497	0.3784
LOG(SIZE)	0.572271	0.077976	0.287434	0.3565

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: NPF

Method: Panel Least Squares

Date: 11/18/17 Time: 20:36

Sample: 2011 2016

Periods included: 6

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.812990	5.535329	-0.327531	0.7448
EKS	-0.013566	0.035104	-0.386440	0.7010
QUAL	0.141973	0.052083	2.725908	0.0092
CAR	-0.008842	0.035818	-0.246856	0.8062
FDR	-0.003128	0.010827	-0.288886	0.7740
GROWTH01	-0.340561	0.812571	-0.419115	0.6772
LOG(SIZE)	0.572271	0.568845	1.006024	0.3199

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.576552	Mean dependent var	2.138833
Adjusted R-squared	0.432195	S.D. dependent var	1.496930
S.E. of regression	1.127980	Akaike info criterion	3.301912
Sum squared resid	55.98290	Schwarz criterion	3.860404
Log likelihood	-83.05736	Hannan-Quinn criter.	3.520369
F-statistic	3.993922	Durbin-Watson stat	1.574880
Prob(F-statistic)	0.000167		

## 3. UJI LANGRANGGE MULTIPLIER

obs	Actual	Fitted	Residual	Residual Plot
1 - 11	1.78	2.394829	-0.61483	. *   .
1 - 12	1.81	2.446134	-0.63613	. *   .
1 - 13	1.56	2.373619	-0.81362	. *   .
1 - 14	4.85	2.773795	2.076205	.   . *
1 - 15	4.2	3.1832	1.0168	.   *
1 - 16	1.4	3.126557	-1.72656	* .   .
2 - 11	0	0.769681	-0.76968	. *   .
2 - 12	0	-0.06747	0.067468	. * .
2 - 13	0	1.523596	-1.5236	* .   .
2 - 14	0.1	1.063438	-0.96344	*   .
2 - 15	0.5	0.993483	-0.49348	. *   .
2 - 16	0.2	1.062627	-0.86263	. *   .
3 - 11	2.42	1.736232	0.683768	.   * .
3 - 12	1.42	1.827802	-0.4078	. *   .
3 - 13	1.13	2.157407	-1.02741	*   .
3 - 14	1.04	2.194483	-1.15448	*   .
3 - 15	1.46	2.440801	-0.9808	*   .
3 - 16	1.64	2.508441	-0.86844	. *   .
4 - 11	2.12	1.855863	0.264137	.   * .
4 - 12	2.09	2.72731	-0.63731	. *   .
4 - 13	3.26	2.517189	0.742811	.   * .
4 - 14	3.65	2.653283	0.996717	.   *
4 - 15	3.89	2.620587	1.269413	.   . *
4 - 16	3.19	2.224052	0.965948	.   *
5 - 11	1.54	2.210836	-0.67084	. *   .
5 - 12	4.26	2.357152	1.902848	.   . *
5 - 13	3.68	2.720281	0.959719	.   *
5 - 14	3.34	2.4836	0.8564	.   * .
5 - 15	2.74	2.299379	0.440621	.   * .
5 - 16	2.72	2.374363	0.345637	.   * .
6 - 11	0.95	2.214241	-1.26424	* .   .
6 - 12	1.14	2.676576	-1.53658	* .   .
6 - 13	2.29	2.713203	-0.4232	. *   .
6 - 14	4.29	2.80578	1.48422	.   . *
6 - 15	4.05	2.870045	1.179955	.   *
6 - 16	3.13	2.699524	0.430476	.   * .
7 - 11	2.67	2.374084	0.295916	.   * .
7 - 12	1.32	2.184942	-0.86494	. *   .
7 - 13	1.45	2.62054	-1.17054	*   .
7 - 14	1.81	2.660635	-0.85063	. *   .

7 - 15	3.16	2.758113	0.401887	.   * .
7 - 16	2.81	1.844753	0.965247	.   *
8 - 11	0.82	-1.41101	2.231011	.   . *
8 - 12	0.29	0.515915	-0.22591	. *   .
8 - 13	0.77	1.524418	-0.75442	. *   .
8 - 14	0.29	1.046715	-0.75672	. *   .
8 - 15	1.94	2.07456	-0.13456	. * .
8 - 16	1.86	2.225082	-0.36508	. *   .
9 - 11	0	1.546763	-1.54676	* .   .
9 - 12	1.25	0.939262	0.310738	.   * .
9 - 13	0	1.012628	-1.01263	*   .
9 - 14	4.29	1.204646	3.085354	.   . *
9 - 15	4.93	4.135624	0.794376	.   * .
9 - 16	4.6	5.603721	-1.00372	*   .
10 - 11	0.41	1.416713	-1.00671	*   .
10 - 12	1.36	1.788713	-0.42871	. *   .
10 - 13	1.16	2.221119	-1.06112	*   .
10 - 14	3.93	2.39441	1.53559	.   . *
10 - 15	4.45	2.305917	2.144083	.   . *
10 - 16	4.92	3.809818	1.110182	.   *



## MENGUNAKAN DUMMY SEBAGAI VARIABEL KONTROL

## ESTIMASI MODEL

## 1. COMMON

Dependent Variable: NPF  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 11/18/17 Time: 21:06  
 Sample: 2011 2016  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.057063	3.131548	0.656884	0.5142
EKS	-0.028484	0.032304	-0.881757	0.3820
QUAL	0.105928	0.049743	2.129520	0.0381
CAR	-0.059648	0.026294	-2.268511	0.0276
FDR	0.020296	0.008992	2.257105	0.0283
GROWTH	-0.015872	0.005401	-2.938612	0.0049
LOG(SIZE)	0.052013	0.171052	0.304077	0.7623
D_EBF	2.150215	0.908012	2.368048	0.0217
D_SBF	-0.927317	0.766391	-1.209980	0.2319
R-squared	0.510976	Mean dependent var		2.138833
Adjusted R-squared	0.434267	S.D. dependent var		1.496930
S.E. of regression	1.125920	Akaike info criterion		3.212559
Sum squared resid	64.65248	Schwarz criterion		3.526711
Log likelihood	-87.37677	Hannan-Quinn criter.		3.335441
F-statistic	6.661175	Durbin-Watson stat		1.426476
Prob(F-statistic)	0.000006			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

## 2. Fixed

Dependent Variable: NPF  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 11/18/17 Time: 21:08  
 Sample: 2011 2016  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.296987	4.789586	-0.270793	0.7879
EKS	-0.034197	0.031416	-1.088521	0.2826
QUAL	0.047227	0.050622	0.932943	0.3562
CAR	0.018613	0.031804	0.585250	0.5615
FDR	0.001996	0.009437	0.211503	0.8335
GROWTH	-0.012826	0.007584	-1.691075	0.0982
LOG(SIZE)	0.259243	0.507130	0.511196	0.6119
D_EBF	3.627739	0.898740	4.036473	0.0002
D_SBF	-0.241121	1.014362	-0.237707	0.8133

## Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.698258	Mean dependent var	2.138833
Adjusted R-squared	0.576125	S.D. dependent var	1.496930
S.E. of regression	0.974587	Akaike info criterion	3.029719
Sum squared resid	39.89241	Schwarz criterion	3.658022
Log likelihood	-72.89156	Hannan-Quinn criter.	3.275483
F-statistic	5.717174	Durbin-Watson stat	1.749471
Prob(F-statistic)	0.000002		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

## 3. Random

Dependent Variable: NPF  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 11/18/17 Time: 21:11  
 Sample: 2011 2016  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 60  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.357983	3.312760	-0.108062	0.9144
EKS	-0.030036	0.029839	-1.006588	0.3189
QUAL	0.071063	0.046457	1.529662	0.1323
CAR	-0.009794	0.028193	-0.347410	0.7297
FDR	0.009835	0.008649	1.137073	0.2608
GROWTH	-0.014877	0.005456	-2.726855	0.0087
LOG(SIZE)	0.209800	0.256203	0.818882	0.4167
D_EBF	3.050965	0.845842	3.607016	0.0007
D_SBF	-0.687088	0.804077	-0.854506	0.3968

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.726130	0.3570
Idiosyncratic random		0.974587	0.6430

Weighted Statistics			
R-squared	0.483249	Mean dependent var	1.027771
Adjusted R-squared	0.402191	S.D. dependent var	1.262563
S.E. of regression	0.976190	Sum squared resid	48.60031
F-statistic	5.961706	Durbin-Watson stat	1.555695
Prob(F-statistic)	0.000022		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.453622	Mean dependent var	2.138833
Sum squared resid	72.23513	Durbin-Watson stat	1.113951

## UJI KETEPATAN MODEL

## 1. UJI CHOW (TERPILIH FIXED)

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: HAUSMAN\_RANDOM  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.896464	(9,42)	0.0093
Cross-section Chi-square	28.970413	9	0.0007

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: NPF  
Method: Panel Least Squares  
Date: 11/18/17 Time: 21:09  
Sample: 2011 2016  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 10  
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.057063	3.131548	0.656884	0.5142
EKS	-0.028484	0.032304	-0.881757	0.3820
QUAL	0.105928	0.049743	2.129520	0.0381
CAR	-0.059648	0.026294	-2.268511	0.0276
FDR	0.020296	0.008992	2.257105	0.0283
GROWTH	-0.015872	0.005401	-2.938612	0.0049
LOG(SIZE)	0.052013	0.171052	0.304077	0.7623
D_EBF	2.150215	0.908012	2.368048	0.0217
D_SBF	-0.927317	0.766391	-1.209980	0.2319
R-squared	0.510976	Mean dependent var		2.138833
Adjusted R-squared	0.434267	S.D. dependent var		1.496930
S.E. of regression	1.125920	Akaike info criterion		3.212559
Sum squared resid	64.65248	Schwarz criterion		3.526711
Log likelihood	-87.37677	Hannan-Quinn criter.		3.335441
F-statistic	6.661175	Durbin-Watson stat		1.426476
Prob(F-statistic)	0.000006			

## 2. Uji Hausman (random terpilih)

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: HAUSMAN\_RANDOM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.167948	8	0.4172

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
EKS	-0.034197	-0.030036	0.000097	0.6720
QUAL	0.047227	0.071063	0.000404	0.2359
CAR	0.018613	-0.009794	0.000217	0.0536
FDR	0.001996	0.009835	0.000014	0.0378
GROWTH	-0.012826	-0.014877	0.000028	0.6969
LOG(SIZE)	0.259243	0.209800	0.191541	0.9101
D_EBF	3.627739	3.050965	0.092285	0.0576
D_SBF	-0.241121	-0.687088	0.382391	0.4708

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: NPF

Method: Panel Least Squares

Date: 11/18/17 Time: 21:15

Sample: 2011 2016

Periods included: 6

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.296987	4.789586	-0.270793	0.7879
EKS	-0.034197	0.031416	-1.088521	0.2826
QUAL	0.047227	0.050622	0.932943	0.3562
CAR	0.018613	0.031804	0.585250	0.5615
FDR	0.001996	0.009437	0.211503	0.8335
GROWTH	-0.012826	0.007584	-1.691075	0.0982
LOG(SIZE)	0.259243	0.507130	0.511196	0.6119
D_EBF	3.627739	0.898740	4.036473	0.0002
D_SBF	-0.241121	1.014362	-0.237707	0.8133

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.698258	Mean dependent var	2.138833
Adjusted R-squared	0.576125	S.D. dependent var	1.496930

S.E. of regression	0.974587	Akaike info criterion	3.029719
Sum squared resid	39.89241	Schwarz criterion	3.658022
Log likelihood	-72.89156	Hannan-Quinn criter.	3.275483
F-statistic	5.717174	Durbin-Watson stat	1.749471
Prob(F-statistic)	0.000002		

---



**FINAL**

Dependent Variable: NPF  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 01/02/00 Time: 03:54  
 Sample: 2011 2016  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 60  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.480927	2.258846	1.098316	0.2773
EKS	-0.028884	0.027281	-1.058784	0.2948
QUAL	0.107696	0.041902	2.570190	0.0132
CAR	-0.059512	0.020499	-2.903202	0.0055
FDR	0.021209	0.007619	2.783681	0.0076
GROWTH	-1.638071	0.457995	-3.576614	0.0008
LOG(SIZE)	5.30E-06	7.06E-06	0.750601	0.4564
DEBF	2.138476	0.753926	2.836453	0.0066
DSBF	-0.984625	0.655269	-1.502627	0.1392
OWNERSHIP	-0.208202	0.442095	-0.470944	0.6397

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		3.09E-06	0.0000
Idiosyncratic random		0.934636	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.514003	Mean dependent var	2.138833
Adjusted R-squared	0.426524	S.D. dependent var	1.496930
S.E. of regression	1.133599	Sum squared resid	64.25232
F-statistic	5.875699	Durbin-Watson stat	1.449112
Prob(F-statistic)	0.000015		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.514003	Mean dependent var	2.138833
Sum squared resid	64.25232	Durbin-Watson stat	1.449112

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Peneliti

Nama : Siti Maghfiroh, S.E.Sy., M.E.  
Tempat/tgl. Lahir : Cilacap, 1 Juni 1985  
JenisKelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Telepon, HP : 0815 4000 4036/ 085641892424  
Email : siti\_maghfiroh23@ymail  
Alamat KTP : Mangunan Rt/Rw -/06 Panggunharjo, Sewon,  
Bantul, DI. Yogyakarta.  
Alamat Tempat Tinggal : Jl. Mutiara No.26 Rt/Rw 39/11 Pengok Blok F,  
Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta, DI.  
Yogyakarta.

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri Sampang, Cilacap, Jawa Tengah, 1997.
2. SMP : SLTP Negeri 1 Sampang, Cilacap Jawa Tengah, 2000.
3. SMA : MAN 1 Sumpiuh, Banyumas Jawa Tengah. 2003.
4. S1 : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto,  
(Ekonomi Syariah). 2014.
5. S2 : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,  
(Keuangan dan Perbankan Syariah). 2017.

### C. Prestasi dan Penghargaan

1. Penerima Beasiswa Bank Mandiri 2012.
2. Finalis Debat Ekonomi Islam “*Sharia Economic Championship*”,  
Universitas Jendral Soedirman Purwokerto, 2012.
3. Juara I Lomba Cipta Puisi Koperasi Mahasiswa STAIN Purwokerto, 2013.
4. Wisudawan *Cumlaude* tertinggi tingkat STAIN Purwokerto, Februari  
2015.

### D. Pengalaman Organisasi

1. Koperasi Mahasiswa, Direktur Administrasi dan Umum 2010-2011.
2. Koperasi Mahasiswa, Direktur Keuangan, 2011-2012.
3. Koperasi Mahasiswa, Sekretaris Jendral, 2012-2013.
4. Koperasi Mahasiswa, Dewan Pengawas, 2013-2014.



5. Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan Syariah, Staff Pendidikan, 2013-2014.

#### **E. Minat Keilmuan**

1. Ekonomi dan Ekonomi Syariah.
2. Manajemen dan Manajemen Syariah.
3. Akuntansi dan Akuntansi Syariah.
4. Keuangan dan Keuangan Syariah.
5. Perbankan dan Perbankan Syariah.

#### **F. Karya Ilmiah**

1. Tesis :“Analisis Pengaruh *Bank Specivic Variables*, Struktur Pembiayaan dan Status Kepemilikan terhadap Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia”
2. Skripsi : “Model Manajemen Strategis Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui ZIS, Studi pada LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto”.
3. Jurnal Ekonomi Islam, STAIN Banyuwangi, 2015 dalam “Model Manajemen Strategis Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui ZIS, Studi pada LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto”.